

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pengelolaan aplikasi SIEMAPEDE dalam kegiatan Pelatihan Jarak Jauh di Balai Diklat Keagamaan Bandung, penelitian ini memperoleh simpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Aplikasi SIEMAPEDE dalam kegiatan Pelatihan Jarak Jauh di Balai Diklat Keagamaan Bandung**

Balai Diklat Keagamaan Bandung belumlah sepenuhnya menerapkan substansi dari fungsi perencanaan, hal tersebut dikarenakan belum adanya kebijakan khusus mengenai pengelolaan pelatihan penggunaan aplikasi SIEMAPEDE ini. Juga dalam perencanaan pengelolaan aplikasi inipun belum ada anggaran secara tetap. Kemudian untuk sasaran penggunaan aplikasi SIEMAPEDE juga sudah ada dan ditetapkan siapa saja, serta mereka mengenalkan aplikasi ini dengan metodenya masing-masing kepada setiap sarannya. Maka Balai Diklat Keagamaan Bandung baru menerapkan 3 dari 6 substansi perencanaan dikarenakan belumlah melaksanakan 3 substansi fungsi perencanaan dalam pengelolaan, yaitu belum adanya kebijakan khusus, standar tersendiri, dan anggaran tetap.

Langkah-langkah kegiatan dari fungsi pengorganisasian pun belumlah terlaksana seluruhnya. Hal tersebut dilihat berdasarkan dalam hasil temuan, yaitu saat pemilihan sdm untuk mengelola aplikasi tidak melakukan analisis jabatan dahulu untuk menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan serta menempatkan pelaksanaan untuk melaksanakan tugas tertentu, tetapi langsung menunjuk orang yang merasa memahaminya dan ahli dalam

bidang IT. Juga hanya memindahkan sdm yang biasanya menjadi panitia di pelatihan klasikal.

Balai Diklat Keagamaan Bandung sudah melakukan fungsi pelaksanaan dengan baik, hal tersebut dikarnakan semua tahapan-tahapannya sudah terlaksana dengan baik. Mulai dari pemberian motivasi, bimbingan yang selalu diberikan oleh Balai Diklat Keagamaan Bandung kepada pegawainya, penyelenggaraan komunikasi pun selalu dilakukan dengan baik, baik itu antara pimpinan dengan pegawai maupun antara pegawai dengan sesama pegawai, juga pegawai dengan peserta pelatihan. Serta pengembangan dan peningkatan pelaksana pun selalu diikuti pegawai dengan baik melalui berbagai kegiatan.

Balai Diklat Keagamaan Bandung, dalam kegiatan pengawasan pada pengelolaan kegiatan pelatihan melalui aplikasi SIEMAPEDE di Balai Diklat Keagamaan Bandung ini sudah baik karena semua fungsinya sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengawasan selalu dilakukan oleh pimpinan Balai Diklat Keagamaan Bandung, dan juga bidang bidang di pengelolaan aplikasi yang saling berkaitan dan bekesinambungan.

### **5.1.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan aplikasi SIEMAPEDE dalam pengelolaan kegiatan Pelatihan Jarak Jauh**

Faktor pendukung dan penghmbat pada pengelolaan kegiatan pelatihan jarak jauh melalui aplikasi SIEMAPEDE di Balai Diklat Keagamaan Bandung ini dibagi menjadi dua, yaitu factor internal dan factor eksternal. Factor internal yaitu aplikasi SIEMAPDE memiliki kelebihan diantaranya, SIEMAPEDE ini merupakan sebuah aplikasi yang lengkap mudah digunakan dan mewujudkan sistem *paperless*.Kemudian SIEMAPEDE juga merupakan sebuah inovasi teknologi yang sangat mempermudah pekerjaan pegawai. Selain itu SIEMAPEDE juga memiliki fitur – fitur yang lengkap, sehingga memudahkan nantinya bagi peserta dalam menggunakan fitur- fitur yang berhubungan dengan kegiatan pelatihan. Namun aplikasi ini sulit mendownload rekap data secara satu persatu, serta terkadang penggunaan aplikasi SIEMAPEDE ini juga memiliki

kendala teknis bagi peserta yang areanya cukup jauh, karna rentan dengan permasalahan jaringan internet ataupun hal hal lainnya.

Selain itu untuk factor eksternal aplikasi SIEMAPEDE mendapatkan apresiasi dan dukungan dari semua pihak sehingga dapat terus berkembang kedepannya. Ditambah dimasa pandemic seperti ini kegiatan E-learning dapat sangat membantu proses kegiatan pelatihan dan menjadi contoh bagi peserta juga lembaga pelatihan lainnya. Adapun ancaman aplikasi SIEMAPEDE ini yaitu karna berbasis online, besar kemungkinan terjadi pengrusakan aplikasi ataupun pencurian data dari aplikasi tersebut. Selain itu penggunaan aplikasi ini juga akan kesulitan beradaptasi dengan sdm pengguna yang sudah berusia lanjut.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian mengenai analisis pengelolaan aplikasi LMS di Balai Diklat Keagamaan Bandung yang dinamai dengan nama SIEMAPEDE (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan). Hasil penelitian ini digunakan untuk analisa bagi pimpinan juga pegawai pengelolaan kegiatan pelatihan melalui penggunaan aplikasi yaitu aplikasi SIEMAPEDE di Balai Diklat Keagamaan Bandung. Harapan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai acuan bahwa Balai Diklat Keagamaan Bandung belum sepenuhnya menerapkan tahapan-tahapan dalam pengelolaan kegiatan pelatihan.

## **5.3 Rekomendasi**

Bedasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi atau masukan terkait pengelolaan aplikasi SIEMAPEDE dalam kegiatan pelatihan jarak jauh di Balai Diklat Keagamaan Bandung, yaitu :

### **5.3.1 Bagi Lembaga**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi atau masukan terkait pengelolaan aplikasi SIEMAPEDE dalam kegiatan pelatihan jarak jauh di Balai

Diklat Keagamaan Bandung. Untuk mewudkan pengelolaan SIEMAPEDE yang baik dalam kegiatan PJJ ini, peneliti memberikan rekomendasi bagi Lembaga sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat dibuatkannya sebuah pedoman, standard dan anggaran khusus dalam pengelolaan dan penggunaan aplikasi SIEMAPEDE.
2. Diharapkan dapat digunakannya kegiatan analisis jabatan dalam pemilihan sdm untuk mengelola SIEMAPEDE dalam kegiatan Pelatihan Jarak Jauh.

### **5.3.2 Bagi Pengelola Pelatihan**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi atau masukan terkait pengelolaan aplikasi SIEMAPEDE dalam kegiatan pelatihan jarak jauh di Balai Diklat Keagamaan Bandung. Kedepannya diharapkan pengelola pelatihan dapat lebih mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen agar dapat terlaksana lebih sistematis dan tertib administrasi. Serta pengelola diharapkan bisa mengembangkan aplikasi SIEMAPEDE agar lebih user friendly dan menambahkan fitur-fitur yang dapat membantu mengembangkan kegiatan pelatihan jarak jauh khususnya.

### **5.3.3 Bagi Widyaiswara**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi atau masukan terkait pengelolaan pelatihan melalui penggunaan aplikasi SIEMAPEDE di Balai Diklat Keagamaan Bandung. Kedepannya diharapkan para Widyaiswara yang mengajar serta mengelola kelas dalam kegiatan pelatihan jarak jauh, dapat selalu mengikuti kegiatan pelatihan sebelum kegiatan, ataupun bimtek dalam penggunaan aplikasi SIEMAPEDE, dikarenakan seiring berkembangnya waktu, teknologi dan fitur-fiturnya akan terus berkembang.

### **5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi atau masukan terkait pengelolaan pelatihan melalui penggunaan aplikasi SIEMAPEDE di Balai Diklat Keagamaan Bandung.. Kedepannya diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait perkembangan lebih lanjut terhadap pengelolaan pelatihan melalui penggunaan aplikasi SIEMAPEDE ini.